



▶ ARUS BALIK

APILL di Perbatasan Direkayasa

JOGJA—Mengantisipasi puncak arus balik yang diperkirakan terjadi pada Sabtu (23/6), durasi lampu alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) di perbatasan Kota Jogja akan direkayasa.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja Golkari Made Yulianto mengatakan perubahan waktu tersebut dilakukan untuk mengatasi kepadatan lalu lintas di wilayah perbatasan. Lampu APILL di perbatasan yang mengarah ke luar Kota Jogja, kata dia, durasinya akan

- ▶ **Rekayasa lampu APILL difokuskan di perbatasan.**
- ▶ **Durasi lampu APILL di jalur masuk ke Kota Jogja diperpanjang.**

diperpanjang. "Sedangkan untuk jalur masuk ke Kota Jogja akan dipercepat [durasi]," ujar dia, Jumat (22/6).

Seperti diberitakan, Pemkot Jogja memprediksi puncak arus balik akan terjadi pada Sabtu dan Minggu (24/6). Menurut dia, peningkatan kepadatan volume kendaraan pada akhir pekan akan terjadi merata di seluruh daerah perbatasan, termasuk di wilayah perkotaan yang menghubungkan Jogja dengan jalur utama menuju berbagai kota besar di Pulau Jawa.

"Karena itu, kami akan mengatur durasi

lampu lalu lintas jika terjadi kepadatan di wilayah perbatasan," katanya.

Durasi lampu hijau yang mengarah ke luar kota akan diperpanjang dimaksudkan agar pengguna jalan yang hendak meninggalkan Kota Jogja tidak perlu terjebak antrian terlalu lama. Jika di setiap persimpangan terjadi kepadatan kendaraan maka hal itu dapat berpotensi menambah kepadatan lalu lintas. "Jadi antrian panjang yang kami potong. Ini menyesuaikan dengan kondisi di lapangan," ujarnya.

Dia mengatakan pengaturan durasi lampu lalu lintas dapat dilakukan melalui ruang kontrol di Dishub Jogja. Pasalnya hampir semua lampu APILL di Jogja sudah dilengkapi dengan sistem *area traffic control system* (ATCS). Sebut saja misalnya jalur utama yang menghubungkan simpang Wirobrajan di sisi barat hingga simpang empat SGM di sisi timur kini diakuinya sudah dilengkapi dengan ATCS.

"Kami juga sudah memasang sejumlah rambu yang akan mengarahkan pemudik untuk menggunakan jalur alternatif. Jadi tidak perlu melintas ke pusat kota," ujarnya.

Mudik Gratis

Kasubdit Angkutan Multimoda Dirjen Hubungan Darat Kemenhub Ahmad Wahyudi mengatakan di Terminal Giwangan, sebanyak 2.025 penumpang program arus balik gratis diberangkatkan dari terminal tipe A ini. Mereka diberangkatkan menggunakan 45 bus. Program balik gratis tersebut diselenggarakan Kementerian Perhubungan pada masa Angkutan Lebaran 2018. "Setiap tahun, jumlah peserta dan sarana yang digunakan meningkat. Tahun ini meningkat sekitar 10 persen," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	
Din Perhubungan	Netral	Biasa	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005